

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI

**AURA DEWI ARIFIN-25000121140199
2025-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan infeksi yang berkembang dengan cepat dan menyerang alveoli. Pneumonia merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas balita di seluruh dunia, khususnya negara berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain case control dan bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Populasi sampel adalah 84 responden dengan 42 responden pada kelompok kasus dan 42 responden pada kelompok kontrol. Responden pada kelompok kontrol dipilih menggunakan metode simple random sampling. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi rumah responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat melalui program SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square dan Odds Ratio sebagai panduan untuk menentukan besarnya risiko. Dari 8 variabel yang diteliti, terdapat 5 variabel yang berhubungan dan merupakan faktor risiko, yaitu luas ventilasi (p-value 0,044; OR 2,500), jenis dinding (p-value 0,011), suhu (p-value 0,004; OR 5,278), tingkat kelembaban (p-value 0,004; OR 4,500), dan pemakaian obat nyamuk (p-value 0,010; OR 4,111). Dapat disimpulkan bahwa luas ventilasi, jenis dinding, suhu, tingkat kelembaban, dan penggunaan obat nyamuk merupakan faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita.

Kata kunci: Pneumonia, Balita, Lingkungan Rumah